

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, tanpa penilaian guru tidak dapat mengetahui kemampuan peserta didik menerima informasi yang telah diberikan. Penilaian dirancang dan dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Sistem penilaian harus dikembangkan sejalan dengan perkembangan model dan strategi pembelajaran yang digunakan. Penilaian digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, juga dapat mengetahui bagian-bagian mana dari program pengajaran yang masih lemah dan perlu diperbaiki. Salah satu cara yang digunakan dalam penilaian diantaranya dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes, melalui tes kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan.

Pada pembelajaran Kurikulum 2013 sangat diperlukan penilaian yang dapat digunakan untuk menilai semua aspek secara komprehensif (penilaian dilakukan mulai dari input, proses, hingga output siswa dalam pembelajaran atau dikenal dengan penilaian autentik) (Kemendikbud, 2013: 3). Penilaian autentik terdiri dari beberapa jenis, antara lain penilaian kinerja, sikap, proyek, portofolio, dan

tertulis. Salah satu penilaian tes yakni tes tertulis bentuk uraian lazim untuk diimplementasikan dalam Kurikulum 2013 karena tes ini menuntut siswa untuk mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi atas materi yang sudah dipelajari. Setiap tes atau tugas-tugas yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan siswa seharusnya memiliki acuan atau tolok ukur dalam menilai. Tugas-tugas yang diberikan membantu siswa lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah meningkatkan kemampuan berbahasa siswa yang terdiri atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2012: 3). Pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pada keterampilan menulis, peserta didik dapat menuangkan gagasan atau ide-ide yang mereka miliki dalam bentuk tulisan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat materi tentang menulis teks eksposisi yang merupakan salah satu kegiatan peserta didik untuk menuangkan ide atau gagasan mengenai pengetahuan yang telah peserta didik miliki. Teks eksposisi merupakan jenis teks yang memaparkan atau menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Setelah melakukan kegiatan menulis, dibutuhkan evaluasi berupa penilaian dalam menilai tulisan peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kotaagung dapat diketahui bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran di kelas, namun masalahnya dalam penilaian yang dilakukan oleh guru, belum sepenuhnya menggunakan penilaian yang dianjurkan oleh Kurikulum

2013, belum ada penilaian khusus untuk setiap materi yang dibelajarkan. Guru lebih menilai pada pengetahuan (kognitif) saja, siswa diberi tugas lalu guru menilainya. Padahal keterampilan juga sangat berkaitan erat dengan pengetahuan siswa, dan dibutuhkan penilaian dalam menilai keterampilan siswa. Dari penilaian keterampilan ini, guru dapat mengetahui bagaimana siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki dalam bentuk keterampilan menulis.

Dari hasil observasi itu peneliti berpendapat bahwa penilaian perlu dikembangkan lagi. Seorang guru yang baik perlu memiliki keterampilan untuk mengembangkan berbagai bentuk instrumen guna mengukur ketercapaian kompetensi siswa. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengembangkan instrumen penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan menulis siswa pada kelas X semester genap yaitu materi teks eksposisi karena, materi tersebut terdapat pada Kurikulum 2013 dan dianjurkan oleh guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Kotaagung yang pada saat itu materi teks eksposisi yang akan dibelajarkan. Peneliti membatasi materi teks eksposisi untuk KD 3.1 Memahami teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan dan 4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Dengan instrumen dan penilaian ini diharapkan guru dapat lebih objektif dalam melakukan penilaian terhadap siswa, guru juga dapat mengetahui titik lemah siswa dalam pembelajaran sehingga guru dapat melakukan perbaikan terhadap materi tersebut. Sedangkan bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan dan daya berpikir, serta mengembangkan keterampilan dari pengetahuan yang mereka miliki dalam bentuk tulisan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah instrumen penilaian sikap untuk pembelajaran teks eksposisi di SMA?
2. Bagaimanakah instrumen penilaian proses untuk pembelajaran teks eksposisi di SMA?
3. Bagaimanakah instrumen penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan untuk pembelajaran teks eksposisi di SMA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan instrumen penilaian sikap untuk pembelajaran teks eksposisi di SMA.
2. Menghasilkan instrumen penilaian proses untuk pembelajaran teks eksposisi di SMA.
3. Menghasilkan instrumen penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan untuk pembelajaran teks eksposisi di SMA.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Produk hasil pengembangan dapat dijadikan contoh dalam menilai sikap, proses dan hasil kerja siswa bukan hanya pada materi teks eksposisi saja melainkan materi-materi yang dibelajarkan. Bagi guru instrumen alternatif ini dapat menjadi

contoh atau model dalam menilai sikap, proses, pengetahuan dan keterampilan dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan memberikan tes-tes yang telah dikembangkan dan dapat dinilai secara objektif. Bagi siswa, sesungguhnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik akan dinilai secara objektif.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan yang dimaksud adalah pembuatan instrumen penilaian sikap, proses, pengetahuan, dan keterampilan untuk siswa kelas X semester genap di SMA Negeri 1 Kotaagung.
2. Penilaian ditujukan untuk materi teks eksposisi pada KD 3.1 Memahami teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan dan 4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
3. Validasi/ uji ahli pengembangan perangkat dilakukan kepada pakar bahasa Indonesia/dosen FKIP Unila.
4. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kotaagung.